

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Harapan Tani Nusantara Jember

Dia Aulia^{1*}, Rendy Mirwan Aspirandi², Nina Martiana³

^{12,3} Universitas Muhammadiyah Jember

¹diaaulia215@gmail.com, ²Rendymirwanaspirandi@unmuhjember.ac.id ³ninamartiana@unmuhjember.ac.id

Diterima: Mei 2026 | Disetujui: Mei 2026 | Dipublikasikan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan padi. Indonesia sebagai negara agraris membutuhkan ketersediaan benih berkualitas guna menjaga produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. Namun, keterbatasan lahan produktif dan distribusi benih yang belum merata menuntut adanya sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi sistem dan prosedur pengelolaan persediaan serta penerapan pengendalian internal berbasis standar operasional prosedur (SOP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem produksi melalui tanam mandiri dan kemitraan dengan petani. Pada tahun 2023, produksi benih padi mencapai 1.300 ton dengan luas lahan 150 hektare. Distribusi dilakukan ke berbagai wilayah, seperti Jember, Bondowoso, Probolinggo, Situbondo, dan Banyuwangi. Selain itu, pengendalian internal berbasis SOP telah diterapkan, meskipun masih terdapat kelemahan dalam pencatatan dan pengawasan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko. Penelitian ini memiliki orisinalitas pada fokus evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan agribisnis skala menengah, khususnya dalam mengkaji kesesuaian penerapan sistem dengan pengendalian internal berbasis SOP di CV Harapan Tani Nusantara Jember.

Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan, Pengendalian Internal, SOP, Sektor Pertanian, Benih Padi

Abstract

This study aims to analyze the inventory management system at CV Harapan Tani Nusantara, a company engaged in rice seed production. As an agricultural country, Indonesia depends on the availability of high-quality seeds to maintain agricultural productivity and national food security. However, the reduction of productive land and the uneven distribution of superior seeds highlight the need for effective inventory management. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The focus of this study is on the system and procedures of inventory management, as well as the implementation of internal control based on standard operating procedures (SOP). The results indicate that the company has implemented an inventory management system through independent cultivation and partnerships with farmers. In 2023, rice seed production reached 1,300 tons with a total production area of 150 hectares. The distribution covers several regions, including Jember, Bondowoso, Probolinggo, Situbondo, and Banyuwangi. Furthermore, internal control based on SOP has been implemented, although weaknesses remain in recording and monitoring processes. Therefore, improvements are needed to enhance efficiency and minimize risk.

Keywords: Inventory Management, Internal Control, SOP, Rice Seeds

PENDAHULUAN

Dalam konteks sosial ekonomi Indonesia, usaha agribisnis skala menengah memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas rantai pasok pangan, terutama pada distribusi sarana pertanian seperti pupuk, benih, dan pestisida. Aktivitas operasional pada sektor ini sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan persediaan, mengingat karakteristik produk yang cenderung musiman, mudah rusak, serta dipengaruhi fluktuasi permintaan dan harga pasar. Ketidaktepatan dalam pencatatan dan pengendalian persediaan dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti selisih stok, keterlambatan informasi, hingga kerugian operasional. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan menjadi elemen penting dalam mengatasi permasalahan tersebut karena mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Namun, pada praktiknya masih banyak usaha skala menengah yang menggunakan sistem manual sehingga pengendalian internal belum berjalan optimal, termasuk pada CV Harapan Tani Nusantara Jember yang masih menghadapi kendala dalam pencatatan real-time, integrasi sistem, serta risiko ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan dan kinerja operasional perusahaan (Mardi et al., 2023), serta evaluasi berbasis kerangka COSO mampu mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal (Adaninggar et al., 2024). Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya pemisahan tugas, penggunaan SOP, dan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas sistem persediaan (Triastuti & Ibnu, 2022). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada perusahaan besar atau menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga belum banyak yang menggali secara mendalam pengalaman pengguna dan praktik nyata di lapangan, khususnya pada sektor agribisnis skala menengah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada CV Harapan Tani Nusantara Jember. Obyek penelitian ini layak diteliti karena perusahaan memiliki aktivitas persediaan yang cukup kompleks dan berperan penting dalam kelancaran operasional usaha, namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pencatatan serta pengawasan persediaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi persediaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi operasional, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di bidang sistem informasi akuntansi persediaan serta menilai efektivitas pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang mengeksplorasi pengalaman langsung pengguna sistem (staf gudang, administrasi, dan manajemen) dalam konteks agribisnis lokal, yang jarang dikaji dalam penelitian sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan, mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan komponen COSO, serta menilai apakah prosedur dan pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai pada CV Harapan Tani Nusantara Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan serta efektivitas pengendalian internal pada CV Harapan Tani Nusantara Jember. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata di lapangan,

tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses, interaksi antar pelaku, serta dinamika operasional yang terjadi dalam pengelolaan persediaan.

Desain studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu objek secara spesifik, sehingga memungkinkan analisis yang mendalam terhadap sistem, prosedur, serta praktik pengendalian internal dalam konteks organisasi yang nyata. Pendekatan ini relevan untuk mengkaji fenomena kompleks seperti efektivitas SIA persediaan tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi riil perusahaan.

Penelitian dilaksanakan di CV Harapan Tani Nusantara Jember, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi sarana pertanian seperti pupuk, pestisida, dan benih. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya aktivitas persediaan serta adanya indikasi permasalahan, seperti ketidaksesuaian antara stok fisik dan pencatatan, keterlambatan input data, serta belum optimalnya sistem yang digunakan. Kondisi ini menjadikan perusahaan sebagai objek yang relevan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan staf gudang, staf administrasi, dan manajemen, serta melalui observasi terhadap aktivitas operasional persediaan, seperti penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, seperti kartu persediaan, laporan stok, Purchase Order (PO), Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB), Material Request Form (MRF), serta Standar Operasional Prosedur (SOP). Data sekunder juga didukung oleh literatur berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam terkait alur sistem persediaan, penggunaan sistem informasi, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kesesuaian antara prosedur dan praktik di lapangan. Dokumentasi digunakan untuk memverifikasi data hasil wawancara dan observasi melalui dokumen resmi perusahaan.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, seperti staf gudang, administrasi, dan manajemen, guna memastikan konsistensi data. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, seperti alur persediaan, penggunaan dokumen, dan pengendalian internal berbasis COSO. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, dan flowchart untuk mempermudah pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data berdasarkan kesesuaian antara teori dan kondisi di lapangan, serta mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan sistem.

Dalam penelitian ini, aspek etika juga diperhatikan dengan memastikan bahwa seluruh informan memberikan informasi secara sukarela dan data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian, metode yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, mendalam, dan relevan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan serta pengendalian internal pada CV Harapan Tani Nusantara Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya dalam pengelolaan barang dagang maupun bahan baku. Sistem ini berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi terkait persediaan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Menurut penelitian terbaru, sistem informasi akuntansi persediaan yang baik mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, serta meminimalisir risiko kesalahan pencatatan maupun kehilangan barang (Mulyadi et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem ini juga berperan sebagai alat pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan perusahaan (Nabilah et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian pada CV Harapan Tani Nusantara Jember, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan telah berjalan dengan menggunakan pendekatan manual dan semi yang mencakup proses pencatatan barang masuk, barang keluar, serta penyusunan laporan persediaan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang Digunakan

Sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember masih menggunakan pencatatan manual yang didukung oleh aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel, namun belum terintegrasi dalam satu sistem yang terpadu. Pencatatan transaksi dilakukan secara terpisah antara barang masuk dan barang keluar, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan data. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pencatatan belum dilakukan secara real-time dan masih sering terjadi selisih antara catatan dengan kondisi fisik persediaan.

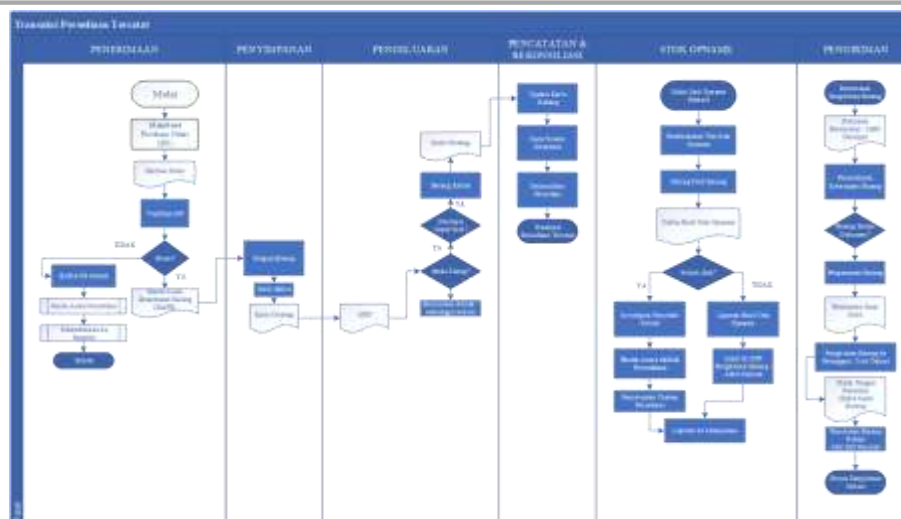
Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi yang menunjukkan adanya keterlambatan pencatatan serta kebutuhan untuk melakukan pengecekan ulang secara berkala guna memastikan keakuratan data. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sistem yang digunakan belum mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi antar bagian.

Secara teoritis, sistem informasi akuntansi persediaan yang masih bersifat manual memiliki keterbatasan dalam hal kecepatan, akurasi, dan integrasi data, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi yang dihasilkan (Kinanti et al., 2023; Umariyah & Ranteallo, 2025). Meskipun demikian, sistem manual masih dapat mendukung operasional perusahaan dalam skala terbatas karena relatif mudah digunakan dan tidak membutuhkan biaya yang besar.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan dapat dikategorikan belum optimal, sehingga diperlukan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi guna meningkatkan akurasi informasi, efisiensi operasional, serta efektivitas pengendalian internal.

b. Prosedur Pengolahan Persediaan

Prosedur pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember meliputi beberapa tahapan, yaitu pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang. Untuk memperjelas alur pengelolaan persediaan yang diterapkan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember, berikut disajikan *Flowchart* prosedur pengelolaan persediaan:



Gambar 1. Flowchart Prosedur Pengelolaan Persediaan

Sumber : Datadiolah,2026

Berdasarkan flowchart yang dianalisis, proses pengelolaan persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember telah mencakup seluruh siklus aktivitas persediaan, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pencatatan, hingga pengiriman barang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki alur prosedur yang cukup sistematis. Namun demikian, karena sebagian besar proses masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam satu sistem informasi yang terpadu, terdapat potensi keterlambatan informasi serta ketidaksesuaian antara data pencatatan dan kondisi fisik persediaan.

Prosedur penerimaan barang diawali dengan pembuatan purchase order (PO) kepada pemasok, dilanjutkan dengan proses verifikasi kesesuaian jumlah dan kondisi barang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap barang yang datang selalu dilakukan pengecekan sebelum diterima, dan apabila tidak sesuai akan dikembalikan kepada pemasok. Temuan ini diperkuat oleh observasi lapangan yang menunjukkan adanya pemeriksaan fisik barang serta didukung oleh dokumen Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB). Hal ini mengindikasikan bahwa prosedur penerimaan telah berjalan sesuai dengan prinsip pengendalian internal, khususnya dalam aspek verifikasi.

Selanjutnya, pada tahap penyimpanan, barang yang telah diterima disusun di gudang berdasarkan jenis dan karakteristiknya dengan menerapkan metode FIFO atau FEFO. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penataan barang dilakukan berdasarkan urutan masuk, serta didukung oleh pencatatan dalam kartu stok. Prosedur ini menunjukkan adanya upaya pengendalian kualitas barang, meskipun sistem pencatatannya masih sederhana.

Pada tahap pengeluaran barang, proses dilakukan berdasarkan permintaan dari bagian terkait dan setiap transaksi dicatat sebagai pengurangan persediaan. Meskipun demikian, pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan dan ketidaktepatan data. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa pencatatan belum dilakukan secara real-time serta laporan persediaan masih disusun secara sederhana.

Prosedur pencatatan dan rekonsiliasi dilakukan dengan membandingkan data persediaan dengan kondisi fisik melalui proses pengecekan berkala. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan stok opname untuk memastikan kesesuaian antara catatan dan kondisi aktual. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan, namun belum terjadwal secara rutin sehingga masih berpotensi menimbulkan selisih persediaan.

Adapun pada tahap pengiriman barang, proses dilakukan setelah barang dipersiapkan sesuai permintaan dan didukung oleh dokumen pengiriman sebagai bukti transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan dalam siklus persediaan telah dilaksanakan, meskipun masih terdapat

keterbatasan dalam sistem pencatatan dan integrasi informasi.

Secara keseluruhan, prosedur pengelolaan persediaan pada perusahaan telah berjalan cukup baik dan mencakup seluruh tahapan utama dalam siklus persediaan. Namun, penggunaan sistem manual menyebabkan adanya potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, serta ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem persediaan yang belum terkomputerisasi memiliki risiko lebih tinggi terhadap kesalahan pencatatan dan kurang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan (Kinanti et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan.

c. Dokumen dan Catatan yang Digunakan

Dokumen dan catatan merupakan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi persediaan karena berfungsi sebagai bukti transaksi sekaligus sumber informasi dalam proses pencatatan dan pengendalian. Penggunaan dokumen yang lengkap dan pencatatan yang sistematis akan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Secara teoritis, dokumen dan catatan menjadi dasar dalam pengolahan data serta bagian penting dari pengendalian internal untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan (Sari et al., 2024; Putra & Wijaya, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian pada CV Harapan Tani Nusantara Jember, dokumen dan catatan yang digunakan dalam pengelolaan persediaan masih bersifat sederhana dan sebagian besar dilakukan secara manual. Meskipun demikian, jenis dokumen yang digunakan telah mencakup seluruh aktivitas utama dalam siklus persediaan. Dokumen tersebut meliputi Purchase Order (PO) sebagai dasar pemesanan barang, Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB) sebagai bukti penerimaan dan verifikasi barang, kartu stok sebagai alat pencatatan mutasi persediaan, laporan persediaan sebagai sumber informasi bagi manajemen, dokumen permintaan dan pengeluaran barang sebagai dasar distribusi internal, serta dokumen pengiriman seperti surat jalan sebagai bukti distribusi kepada pihak terkait.

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa setiap dokumen telah digunakan sesuai dengan fungsinya. PO digunakan sebagai acuan dalam proses penerimaan, BAPB sebagai kontrol awal atas kesesuaian barang, kartu stok sebagai alat monitoring jumlah persediaan, serta dokumen pengeluaran dan pengiriman sebagai bukti transaksi keluar. Hal ini mengindikasikan bahwa secara prosedural, perusahaan telah memiliki sistem dokumentasi yang cukup memadai dalam mendukung pengelolaan persediaan.

Namun demikian, karena sebagian besar dokumen dan pencatatan masih dilakukan secara manual, terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan, seperti potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyajian informasi, serta kurangnya integrasi antar bagian. Selain itu, pencatatan yang tidak dilakukan secara real-time menyebabkan informasi persediaan yang dihasilkan belum sepenuhnya akurat dan tepat waktu. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi efektivitas pengendalian internal serta kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem pencatatan manual memiliki risiko kesalahan yang lebih tinggi serta kurang efektif dalam menyediakan informasi yang cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem yang terkomputerisasi (Lestari et al., 2023). Oleh karena itu, meskipun dokumen dan catatan yang digunakan telah mencukupi secara administratif, perusahaan perlu mengembangkan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keandalan informasi persediaan.

Efektivitas Sistem Informasi Persediaan Berdasarkan COSO

Evaluasi terhadap prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara praktik yang diterapkan perusahaan dengan teori sistem informasi akuntansi, khususnya dalam aspek fungsi terkait, dokumen, catatan akuntansi, prosedur, serta pengendalian internal. Evaluasi ini didasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada CV Harapan Tani

Nusantara Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem informasi akuntansi persediaan telah berjalan dan mencakup komponen utama dalam siklus persediaan. Namun demikian, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Romney, terutama dalam aspek pemisahan fungsi, konsistensi penggunaan dokumen, serta sistem pencatatan yang masih bersifat manual.

Dari sisi fungsi yang terkait, ditemukan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan pemisahan tugas secara jelas antara fungsi penerimaan, penyimpanan, dan pencatatan. Dalam praktiknya, satu orang karyawan sering kali merangkap beberapa fungsi sekaligus. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah sumber daya manusia, sehingga pembagian tugas belum dapat dilakukan secara optimal. Dampak dari kondisi tersebut adalah meningkatnya risiko kesalahan pencatatan serta potensi terjadinya kecurangan, karena tidak adanya mekanisme kontrol silang antar fungsi. Selanjutnya, dari aspek dokumen yang digunakan, perusahaan telah memiliki dokumen dasar seperti Purchase Order (PO), Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB), Material Request Form (MRF), kartu stok, dan surat jalan. Meskipun demikian, penggunaan dokumen tersebut belum dilakukan secara konsisten dan belum terdokumentasi secara sistematis. Hal ini disebabkan oleh belum adanya standar operasional prosedur (SOP) tertulis yang mengatur penggunaan dokumen secara baku. Dampaknya, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran transaksi (audit trail) apabila terjadi kesalahan atau selisih persediaan.

Pada aspek catatan akuntansi, perusahaan telah menggunakan kartu persediaan, kartu gudang, serta laporan mutasi stok. Namun, seluruh pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum diperbarui secara real-time. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan informasi serta menurunkan tingkat akurasi data persediaan. Selain itu, pencatatan yang tidak dilakukan secara langsung pada saat transaksi terjadi juga berpotensi menimbulkan selisih antara catatan dan kondisi fisik di lapangan. Dari sisi prosedur, perusahaan sebenarnya telah memiliki alur pengelolaan persediaan yang mencakup proses pembelian, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, hingga pencatatan dan stok opname. Akan tetapi, pelaksanaan prosedur tersebut belum sepenuhnya konsisten dan masih bergantung pada kebiasaan kerja masing-masing karyawan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya SOP tertulis yang mengatur secara rinci setiap tahapan prosedur. Akibatnya, terdapat perbedaan dalam pelaksanaan prosedur yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem secara keseluruhan.

Dalam hal pengendalian internal, perusahaan telah melakukan beberapa bentuk pengendalian, seperti pengawasan fisik persediaan, pencatatan transaksi, serta kegiatan stok opname. Namun, pengendalian tersebut belum berjalan secara optimal karena masih terdapat perangkapan tugas, otorisasi yang belum memadai, serta pelaksanaan stok opname yang belum dilakukan secara rutin dan terjadwal. Kondisi ini meningkatkan risiko kehilangan persediaan, kesalahan pencatatan, serta menurunkan keandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember telah berjalan dan cukup mendukung operasional perusahaan. Namun, sistem tersebut belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat beberapa kelemahan, terutama dalam hal pemisahan fungsi, konsistensi penggunaan dokumen, sistem pencatatan, serta pengendalian internal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem secara menyeluruh, khususnya melalui penerapan sistem informasi berbasis teknologi yang terintegrasi, penyusunan SOP yang jelas, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia agar efektivitas dan keandalan sistem dapat ditingkatkan.

Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember yang telah dibandingkan dengan teori menurut Marshall B. Romney, ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara teori dan praktik perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan keandalan informasi persediaan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

1. Pemisahan Fungsi yang Lebih Jelas

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.1, pelaksanaan fungsi persediaan di perusahaan masih menunjukkan adanya perangkapan tugas antara fungsi penerimaan barang, penyimpanan, dan pencatatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem yang berjalan belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa setiap fungsi dalam sistem informasi akuntansi persediaan seharusnya dipisahkan secara jelas untuk mendukung pengendalian internal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan pembagian tugas (*segregation of duties*) secara lebih jelas antara fungsi pembelian, penerimaan barang, penyimpanan di gudang, pencatatan akuntansi, serta pengeluaran barang. Dengan adanya pemisahan fungsi tersebut, risiko kesalahan pencatatan maupun kecurangan dapat diminimalkan serta proses pengawasan menjadi lebih efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa pemisahan fungsi dalam sistem informasi akuntansi persediaan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta mengurangi potensi kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan persediaan.

"Kalau ke depan pembagian tugas bisa lebih diperjelas, mungkin pekerjaan akan menjadi lebih fokus dan kesalahan bisa lebih diminimalisir, karena setiap orang memiliki tanggung jawab masing-masing."(Admin Gudang, 2026)

2. Standarisasi dan Pengelolaan Dokumen Persediaan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan beberapa dokumen seperti *Purchase Order* (PO), Berita Acara Penerimaan Barang (BAPB), *Material Request Form* (MRF), kartu stok, dan surat jalan. Namun, penggunaan dokumen tersebut belum dilakukan secara konsisten dan belum terdokumentasi secara lengkap. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan standarisasi dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan, antara lain dengan memberikan nomor urut pada setiap dokumen, menyimpan dokumen secara sistematis, serta memastikan bahwa seluruh transaksi persediaan didukung oleh dokumen yang lengkap.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wibowo (2021) menunjukkan bahwa penggunaan dokumen transaksi yang lengkap dan terstandarisasi dapat meningkatkan keandalan sistem informasi akuntansi serta memudahkan proses pengendalian dan audit internal perusahaan.

3. Peningkatan Sistem Pencatatan Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan persediaan di perusahaan masih dilakukan secara manual dan belum diperbarui secara rutin sehingga informasi persediaan belum dapat disajikan secara real-time. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya penyajian informasi yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mulai beralih dari sistem pencatatan manual menuju sistem pencatatan berbasis komputer atau digital. Penerapan sistem terkomputerisasi akan membantu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta meminimalkan risiko kesalahan manusia (*human error*).

Hal ini didukung oleh penelitian Putri dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta menghasilkan informasi yang lebih relevan dan tepat waktu bagi manajemen.

"Kalau ke depannya ada sistem yang lebih modern atau menggunakan komputer, tentu akan sangat membantu dalam pencatatan dan penyusunan laporan. Dengan begitu, pekerjaan bisa menjadi lebih cepat dan kesalahan bisa diminimalisir." (Staff Keuangan, 2026)

4. Peningkatan Konsistensi Pelaksanaan Prosedur Persediaan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki beberapa prosedur dalam pengelolaan persediaan, seperti prosedur pembelian, penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran barang, serta stok opname. Namun, pelaksanaan prosedur tersebut belum sepenuhnya konsisten dan masih terdapat kekurangan dalam proses verifikasi maupun pencatatan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis serta memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan melaksanakan prosedur tersebut secara konsisten.

Penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa penerapan SOP yang jelas dan terdokumentasi dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta membantu perusahaan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan operasional.

"Menurut kami, kalau ada SOP yang jelas dan tertulis, tentu akan memudahkan dalam menjalankan pekerjaan karena semua karyawan memiliki pedoman yang sama." (Staff Administrasi, 2026)

5. Penguatan Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan fisik terhadap persediaan telah dilakukan, namun masih terdapat beberapa kelemahan seperti perangkapan tugas, otorisasi transaksi yang belum optimal, serta pelaksanaan stok opname yang belum dilakukan secara rutin. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dengan meningkatkan proses otorisasi transaksi, melakukan stok opname secara berkala, serta meningkatkan pengawasan terhadap penyimpanan dan pengeluaran barang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayat dan Kusuma (2024) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik, seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pelaksanaan stok opname secara berkala, dapat meningkatkan keandalan informasi persediaan serta mengurangi risiko penyimpangan dalam perusahaan.

"Jika semua bagian bisa menggunakan satu sistem yang sama, tentu akan memudahkan dalam pertukaran informasi dan pembuatan laporan, karena data sudah terhubung secara langsung." (Staff Keuangan, 2026)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Harapan Tani Nusantara Jember telah berjalan cukup baik dan mampu mendukung proses pengelolaan persediaan mulai dari pemesanan, penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang. Penggunaan dokumen seperti purchase order, berita acara penerimaan barang, kartu stok, dan laporan persediaan menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sistem pengelolaan persediaan yang cukup memadai. Namun, sistem yang masih bersifat manual menyebabkan proses pencatatan dan pengolahan data belum berjalan secara optimal, terutama dalam aspek kecepatan, akurasi, dan integrasi informasi.

Ditinjau dari kerangka pengendalian internal COSO, penerapan pengendalian internal pada perusahaan dapat dikategorikan cukup efektif, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut meliputi perangkapan tugas, belum adanya SOP tertulis yang formal, sistem informasi yang belum terintegrasi, serta kegiatan pemantauan yang belum dilakukan secara terjadwal. Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi dan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam optimalisasi sistem.

Secara keseluruhan, prosedur pengelolaan persediaan yang diterapkan telah sesuai dengan konsep sistem informasi akuntansi, namun masih memerlukan pengembangan agar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi, memperjelas pembagian tugas, menyusun SOP secara formal, serta memperkuat pengendalian internal guna mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan seluruh staf CV Harapan Tani Nusantara Jember yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia menjadi informan dalam proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengapresiasi dukungan dari keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, doa, serta bantuan moral selama proses penelitian berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tidak langsung, baik dalam bentuk dukungan teknis, penyediaan data, maupun proses penyuntingan naskah, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga segala bentuk saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaninggar, Listyahapsar, S., Listyahapsari, A. S., Astuti, P., Kh, J., Hasyim, W., Lor, B., Mojoroto, K., Kediri, K., Timur, J., & Korespondensi, . (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Piutang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus CV Karunia) Sigit Puji Winarko Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, 3(3), 177–189.
- Al., S. et. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada Cv Bersatu Jaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 86–90.
- Fitaningrum, Y. N., Sabela, N. Y., Mariolah, M. S., Kusmawati, D. F., Rahmawati, A., & Anggraini, N. D. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Gaya Penulisan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan: Implikasi Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2587>
- Genç, D. (2023). *In the context of control, approach to the risks posed by covid-19 in the field of banking within the COSO internal control-integrated framework.*
- Hermawan, F., & Evianti, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 159–172. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.491>
- Hopwood, B. dan. (2020). *scholar.*

- Jolissetiawati, H., Nurmalinga, R., Dahtiah, N., & Muhammad, R. N. (2025). Indonesian Accounting Literacy Journal Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO pada CV. Rona Karya Nusantara Internal Control System Analysis of Inventory Using the COSO Framework at CV. Rona Karya . *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 05(02), 159–169.
- Khotimah, K. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang*. 11(2), 302–313.
- Krisdianti, D. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO (Studi Kasus pada UMKM Warung Kopi Limarasa Bandung) Evaluation Of The Implementation Of The Internal Control System In Preventing Fraud*. 02(02), 422–435.
- M.I.Juliana, A.B.Setiawan, & S.Hambani. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada PT. TFJ Kabupaten Bogor. *jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 963–971. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Mardi, M., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3287–3302. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p13>
- Maulidi, M. G., & Lestari, B. A. H. (2024). The Effect of Accounting Information Systems on Internal Control of Fuel Oil Inventories at Public Fuel Filling Stations on Lombok Island. *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(4), 641–654. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i4.10202>
- Nurjannah, E. F., & Andayani, S. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Operational Engineering Pada HARRIS Hotel & Conventions Gubeng Surabaya. *Akuntoteknologi*, 16(1), 186–195. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.3178>
- Prasetya, A. D. Y., Susanti, N., & Noviantoro, R. (2023). Analysis of Internal Control Systems for Merchandise Inventory in Minimizing Damage and Loss of Merchandise at the Indomaret Minimarket in Surabaya, Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 3(1), 31–50. <https://doi.org/10.53697/emba.v3i1.1217>
- Prayugo, E., & Sulistyawati, A. I. (2025). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan , Penjualan , Dan*. 4, 1231–1240.
- Rachmawati, I. A., Nuha, G. A., & Afroh, I. K. F. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Senyum Media Jember) Intan*. 10(2), 167–186.
- Rahayu, D. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Optimalisasi Pengendalian Internal (Studi pada PT GLR). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 9(1), 137–149. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/12008>
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (Coso) Pada

- Pt. Edie Arta Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1209–1220.
- Romney dan Steinbart. & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Saluran, I., Akut, P., Ispa, K., Riskesdas, B., Timur, N. T., Barat, N. T., Barat, J., Sleman, K., Republik Indonesia, K., Firza, M., & Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). 2(2018), 45–49.
- Setiana, D., & Putra, S. S. (2021). Evaluasi dan Perancangan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Menggunakan Coso (Studi Kasus Pada Cihanjuang Inti Teknik). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 267–277. www.coso.org
- Soputan Sylvia Setyani, Zahra Febriana Taufiq, & Irda Agustin Kustiwi. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Percetakan Isma Kreasindo. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 191–203. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1311>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susanto Susanto, & Tri Ratnawati. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Serta Audit Internal “Coso Framework” Dalam Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 351–363. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.613>
- Thi, N., Anh, L., & Thuy, N. T. (2024). *Elements Constituting The Accounting Information System At Thanh Hung Garment Joint Stock Company : Current Situation And Solutions*. 6(July), 45–50.
- Triastuti, Y., & Ibnu, M. (2022). *Barang Dagang Pada Mr . Diy Cabang Bogor*. 14(2).
- Warouw, I. C., Saerang, D. P. E., & Korompis, C. W. M. (2024). Analisis pengendalian internal persediaan barang dagang di Nehemia Mart Tahuna. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.58784/mbkk.119>
- Wicaksono Wibowo, A., Kusmintarti, A., & Eltivia, N. (2022). Análisis y diseño de contabilidad de inventario aplicaciones de sistema de información para mejorar el control interno en mipymes filo cr malang. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 660–669.
- Yuliasari, A. S. P., Astuti, D. D., & Rakhmawati, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Pieces Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember. *Riemba - Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.31967/riemba.v1i1.933>